

## A B S T R A K

Dewasa ini dengan semakin berkembangnya dunia perekonomian menyebabkan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan yang bergerak dalam industri sejenis. Masing-masing pihak ingin tetap bertahan dalam bidang usahanya. Agar dapat bertahan maka setiap badan usaha harus meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksinya.

Salah satu langkah untuk memperoleh tingkat efektivitas dan efisiensi badan usaha yang tinggi adalah melalui pengelolaan sediaan yang baik. Pengelolaan sediaan memegang peranan yang amat penting dalam badan usaha dagang dan manufaktur, sebab sediaan adalah unsur harta yang jumlahnya amat besar. Sediaan merupakan investasi penting sehingga diperlukan perhatian yang lebih besar dalam mengembangkan teknik pengendalian untuk menentukan tingkat investasi yang optimum atas semua jenis sediaan.

Gagasan Jepang untuk mengembangkan manajemen produksi yang dapat memberikan penghematan besar melalui sistem pengelolaan tepat waktu atau yang lebih dikenal dengan Just In Time (JIT) telah membawa Jepang sebagai negara industri terkemuka. Jepang memberikan perhatian pada dua aspek yaitu pengendalian kualitas dan penurunan tingkat sediaan untuk memperbaiki produktivitas tanpa memerlukan investasi besar.

Sehubungan dengan itu maka penulis tertarik untuk menganalisa sampai sejauh mana dan bagaimana penerapan JIT pada badan usaha di Indonesia. Badan Usaha "X" yang menjadi obyek penelitian penulis adalah badan usaha yang memproduksi mobil. Sehubungan dengan semakin ketatnya tingkat persaingan dalam era globalisasi terutama dengan munculnya mobil nasional maka PT "X" yang telah menerapkan JIT perlu lebih meningkatkan produktivitas dan kualitas produknya agar dapat bersaing dalam dunia usaha yang semakin kompetitif ini. Dalam skripsi ini penjelasan difokuskan pada jenis otomotif "Y" yang diproduksi oleh PT "X". Untuk produk "Y" kandungan komponennya hampir 50% sedangkan kebijakan pemerintah mengharuskan pemakaian komponen lokal untuk kendaraan niaga sebesar 70-90%. Adanya kebutuhan sediaan yang berasal dari impor menyebabkan PT "X" butuh sediaan lebih banyak untuk mengatasi masalah yang timbul seperti kekurangan bahan baku akibat terlambatnya pengiriman dari importir maupun dari pemasok dalam negeri. Akibat yang dialami PT "X" adalah pemborosan, pembebanan yang berlebihan dan ketidakteraturan produksi.

JIT System merupakan suatu sistem yang relatif baru dan belum banyak diterapkan di Indonesia. Penerapan JIT System pada PT "X" dimulai pada tahun 1981 dengan tujuan untuk menghilangkan masalah-masalah PT "X" yang dikenal dengan istilah 3 M, yaitu:

### 1. MUDA

Yaitu masalah yang menyangkut segala bentuk pemborosan. Pemborosan ini dapat berupa pemborosan material, ruangan maupun tenaga kerja.

### 2. MURI

Yaitu masalah yang menyangkut pembebanan yang berlebihan

terhadap manusia ataupun mesin yang bisa menimbulkan masalah yang berkaitan dengan keselamatan kerja karyawan dan kualitas produk serta mengakibatkan kerusakan mesin.

### 3. MURA

Yaitu masalah yang menyangkut adanya ketidakteraturan dalam pekerjaan sehingga arus pekerjaan sering berubah baik dalam hal peralatan, bahan baku maupun pekerjaannya.

Di PT "X" JIT System lebih dikenal dengan istilah Kanban System. JIT System tersebut telah ditetapkan dalam berbagai fungsi di PT "X", yaitu fungsi pembelian, fungsi pengiriman dan fungsi produksi.

JIT System telah cukup berhasil diterapkan oleh PT "X". Hal itu dibuktikan dengan meningkatnya produktifitas karena JIT System ini memberikan penghematan terhadap tenaga kerja, material dan ruangan dengan jalan berproduksi dalam jumlah secukupnya. Selain itu JIT System ini memungkinkan adanya reaksi yang cepat terhadap adanya produk cacat sehingga penerapan JIT System yang dijalankan selaras dengan pengendalian mutu dapat memberikan dampak berupa peningkatan mutu produk. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan PT "X" dalam menjual produk dengan harga yang lebih murah dibandingkan produk badan usaha lain dengan mutu yang sama. Kelebihan ini membawa PT "X" meraih predikat nomor satu untuk Produk "Y" selama empat tahun berturut-turut.

